

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan dan yang telah diuraikan pada pembahasan serta sesuai dengan rumusan masalah dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite Sekolah sebagai Badan Pertimbangan (*Advisory Agency*)

Pertimbangan komite di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Parungi dilakukan melalui perumusan RAPBS disusun berdasarkan musyawarah yang dilaksanakan sejak awal tahun ajaran dan rutin dilaksanakan yang didasarkan pada visi misi, tujuan dan kebijakan sekolah. Memberi Masukan tentang Kebijakana Program Pendidikan melalui pemberian pertimbangan, penyusunan dan pelaksanaan program dukungan komite kepada sekolah sebagaimana yang terangkum dalam kebijakan pendidikan yang lebih produktif dan akuntabel. Keikutsertaan dalam pelaksanaan program pendidikan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk-beluk program sekolah tersebut dan akan mempunyai rasa tanggungjawab pada program sekolah tersebut.

2. Komite Sekolah sebagai Badan Pendukung (*Supporting Agency*)

Sebagai pendukung komite di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Parungi dilakukan Dalam perannya sebagai badan pendukung (*supporting agency*), Mendorong Orang Tua dan Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Pendidikan sehingga masyarakat memiliki kepedulian dan rasa memiliki terhadap sekolah. Mendorong Tumbuhnya Perhatian dan Komitmen Masyarakat dalam persiapan kerja mengkonsepkan pada sekolah/Madrasah agar secara lentur dapat mengikuti

perubahan kebutuhan sekolah akan siswa terampil sesuai dengan perkembangan teknologi dan perkembangan pendidikan.

3. Komite Sekolah sebagai Badan Pengontrol (*Controlling Agency*)

Berkaitan dengan pengembangan kinerja ini, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Parung Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program penyelenggaraan dan keluaran pendidikan melalui pengawasan yang sistematis dan menjamin bahwa semua sumber daya sekolah yang sedang digunakan sedapat mungkin secara lebih efisien dan efektif guna mencapai sasaran tujuan Madrasah. Mengontrol proses perencanaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Parung melakukan penilaian terhadap angka partisipasi, mengulang, bertahan, transisi pendidikan di sekolah tersebut guna mengukur keberhasilan program sekolah.

4. Komite Sekolah sebagai Mediator (*Mediator Agency*)

Menjadi Penghubung Antara Sekolah dengan Masyarakat, Komite Sekolah dengan Sekolah. memediasi sekolah untuk mendapatkan partisipasi orangtua dan mengikutsertakan masyarakat dalam pengembangan pendidikan kepala sekolah memegang peranan yang sangat strategis dan menentukan dan mencari solusi peningkatan mutu pendidikan. Memfasilitasi Berbagai Masukan Kebijakan dan melakukan koordinasi, kerlibatan, serta partisipasi merupakan kegiatan yang penting dalam perencanaan. Sebagai badan mediator, Komite sekolah menjadi penghubung antara Dinas Pendidikan dengan masyarakat, Dinas Pendidikan dengan sekolah. Mengkomunikasikan Pengaduan dan Keluhan Masyarakat melalui Penjajakan dan pendekatan dengan mengkomunikasikan berbagai pengaduan dan keluhan masyarakat terhadap instansi terkait dalam bidang

pendidikan dan berupaya mensosialisasikan kebijakan dan program sekolah untuk terjadinya umpan balik bagi keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari apa yang penulis simpulkan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Disarankan kepada kepala sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah yang berupa informasi-informasi tentang peran komite dan partisipasi masyarakat di lingkungan sekolah dan upaya peningkatan kinerja komite sekolah.

b. Bagi Komite

Disarankan kepada komite Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu kepada komite di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Parungi yang berkaitan dengan peran komite sekolah dan partisipasi masyarakat serta diupayakan agar partisipasi masyarakat dalam hal pendanaan guna memenuhi kebutuhan sekolah yang mendesak.